

ABSTRAK

Alfiani Nur Fajriyah: Pesan Dakwah Akhlak Kepada Orang Tua dalam Film Pendek

(Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film Pendek *Qurban Untuk Bunda*)

Film pendek *Qurban Untuk Bunda* merupakan karya dari Indayani Sahara Sitepu ini adalah sebuah film pendek yang bergendre religi yang kaya akan pesan dakwah akhlak kepada orang tua yang terkandung didalamnya. Dakwah melalui film pendek sangat komunikatif karena pesan-pesan dakwah dapat dibuat dalam suatu skenario film yang memikat dan menyentuh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari yang dikemas secara singkat dengan harapan pesan yang disampaikan dapat mudah diterima.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang makna denotasi, makna konotasi, makna mitos pesan dakwah kepada orang tua yang terdapat dalam film pendek *Qurban Untuk Bunda*.

Teori yang digunakan yaitu teori semiotika dari Roland Barthes yang mengajukan analisis tentang makna sesungguhnya dalam film, lalu makna yang tersirat dalam film, kemudian makna yang dipercaya oleh masyarakat. sehingga pesan dakwah akhlak kepada orang tua akan lebih jelas teruraikan.

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif yang mempunyai tata cara penelitian yang dapat menghasilkan data berupa gambar atau kata lisan. Metode kualitatif mengarah pada metode analisis dokumen untuk menyertakan, mengidentifikasi, menganalisis dan mengolah dokumen untuk memahami makna. Adapun untuk instrumen analisis, penelitian ini menggunakan gagasan semiotika Roland Barthes untuk mengetahui makna tanda denotasi, konotasi, dan mitos pesan dakwah akhlak kepada orang tua yang ada pada film *Qurban Untuk Bunda*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa makna denotasi dari setiap adegan dalam film pendek ini kebanyakan menggunakan pengambilan gambar menggunakan *medium shot* yang bertujuan untuk mempertegas suasana yang ada pada adegan tersebut sehingga penonton bisa merasakan emosi yang ada dalam film pendek ini. Makna konotasi dari setiap adegan dalam ini tentang perbuatan baik seorang anak yang memuliakan ibunya dan menjadikan ibunya sebagai sosok yang paling berhak untuk didahulukan. Makna mitos yang disampaikan melalui cerita atau adegan tentang kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pengungkapan rasa sayang dan perbuatan baik seorang anak kepada orang tuanya.